

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR IPA BIOLOGI DI MADRASAH IBTIDAIYAH DDI KALUKUANG

SYAHRUNI KARIM¹, IRNAYANTI BAHAR²

Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Patempo^{1,2}
Email: syahrni.kr@gmail.com, Irnayantibahar22196@mail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas dari penerapan pengelolaan atau manajemen kelas terhadap hasil pembelajaran IPA Biologi di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kalukuang. Spesifikasi dari penelitian ini adalah kuantitatif dalam bentuk *One Group Pretest-Posttest*. Adapun sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh dengan populasi kelas V sebanyak 27 orang siswa. Pengambilan data dilakukan secara observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara analisis data deskriptif dalam bentuk penjelasan hasil penelitian dan analisis data inferensial dalam bentuk tabel, grafik atau gambar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji normalitas lebih besar dari taraf signifikan yaitu $0,05 > 0,185$ pada *pretest* dan sebesar $0,142 > 0,05$ pada *posttest* sedangkan hasil uji-t lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0,0098 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa pengelolaan atau manajemen kelas dapat memberikan pengaruh efektivitas dalam pembelajaran IPA Biologi.

Kata kunci: Efektivitas Pembelajaran, Pembelajaran IPA, Pengelolaan Kelas

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of implementing management or classroom management on Biology Science learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah DDI Kalukuang. The specifications of this research are quantitative in the form of One Group Pretest-Posttest. The sample used was a saturated sample with a class V population of 27 students. Data collection was carried out through observation, tests and documentation. The collected data was analyzed by means of descriptive data analysis in the form of explanations of research results and inferential data analysis in the form of tables, graphs or images. Based on the research results, it shows that the normality test results are greater than the significant level, namely $0.05 > 0.185$ in the pretest and $0.142 > 0.05$ in the posttest, while the t-test results are smaller than the significant level, namely $0.0098 < 0.05$, so It can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that management or classroom management can influence effectiveness in learning Biology Science.

Keywords: Learning Effectiveness, Science Learning, Classroom Management.

PENDAHULUAN

Guru merupakan tenaga pendidik yang ahli dalam bidang pendidikan dan pembelajaran di kelas, selain itu guru atau tenaga pendidik memiliki tugas tambahan sebagai seorang administrasi, evaluasi juga pembina dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai sesuai harapan. Pendidik merupakan pekerjaan yang mulia diantaranya yaitu mendidik dan mengajar, mendidik memiliki makna yang berarti usaha untuk menanamkan nilai karakter dan norma-norma terhadap peserta didik, sedangkan mengajar usaha untuk menyampaikan materi pembelajaran, bahan ajar dan sumber belajar yang digunakan dalam suatu mata pelajaran. Kegagalan seorang pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran disebabkan karena ketidakmampuan pendidik dalam mengelola kelas dengan baik dari segi penyampaian materi pelajaran, situasi kelas, kondisi peserta didik serta lingkungan sekolah. Oleh karena itu pengelolaan kelas sangat penting dalam peningkatan kompetensi peserta didik.

Copyright (c) 2023 SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA

Sejalan dengan Rohiyatun (2017) menjelaskan bahwa situasi dan kondisi pembelajaran yang maksimal dapat terwujud apabila guru mampu mengenal peserta didik dengan baik, mampu mengendalikan suasana kelas, mampu menggunakan sarana pembelajaran dengan baik, dan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Pengelolaan kelas menurut Halimah (2016) menjelaskan pengelolaan adalah suatu penyelenggaraan atau pengurusan, sedangkan kelas yang dimaksud adalah ruang pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran, jadi pengelolaan kelas secara utuh yaitu penyelenggaraan dan kegiatan mengelola suatu kegiatan belajar mengajar di dalam suatu ruangan. Sedangkan menurut Danim (2012) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas merupakan upaya untuk mengatur kegiatan pembelajaran agar berjalan tepat sasaran. Sejalan dengan Husna (2020) bahwa pengelolaan kelas merupakan seni mengatur kelas dari segi menyiapkan kelas pembelajaran misalnya mengatur model kursi dan meja ruangan, mengatur alat dan bahan kegiatan pembelajaran, mengatur gambar atau alat peraga pembelajaran dan membangun hubungan yang harmonis kepada peserta didik sehingga terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Mata pelajaran IPA biologi merupakan alat untuk meningkatkan pengetahuan, karakter dan sikap mengenai konsep biologi meliputi makhluk hidup yang ada di dunia dan lingkungan sekitar. Selain itu konsep biologi bukan hanya mempelajari mengenai makhluk hidup akan tetapi juga mempelajari mengenai penemuan baru, perubahan fakta, perubahan konsep dan perubahan prinsip. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar IPA Biologi pendidik harus menguasai pengelolaan kelas yang berfokus pada peserta didik dimana pendidik memberikan pengalaman belajar secara langsung, perencanaan, dan pengawasan dalam proses kegiatan belajar mengajar hal ini berarti setiap pendidik dituntut untuk kreatif dalam mengelola kelas.

Selaras dengan Yamin (2012) menjelaskan bahwa prosedur pengelolaan kelas dilihat dari fungsi-fungsi utamanya meliputi perencanaan / *planning*, pengorganisasian / *organizing*, kepemimpinan / *leading*, dan pengawasan / *controlling* yang dapat diartikan sebagai usaha untuk mengendalikan segala aspek pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran berjalan dengan penuh kreativitas, efektif dan efisien. Menurut Sudirman (2002) menerangkan bahwa pada hakikatnya tujuan pembelajaran terletak pada cara menyampaikan pembelajaran yang dimulai dari bagaimana mengelola kelas dengan baik diantaranya; 1) mempertimbangkan perkembangan peserta didik baik mentalnya maupun status sosial peserta didik, 2) memberikan kebebasan untuk berpikir dan mendapatkan ilmu pengetahuan dari mana saja, 3) memberikan peserta didik kesempatan turut serta dalam mengelola kelas pembelajaran, 4) memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, dan 5) menjaga hubungan antara peserta didik dengan guru antar sesamanya sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari proses kegiatan belajar mengajar menurut Mutiaramses (2021) diantaranya 1). Faktor dari guru, yaitu dari segi keterampilan menyampaikan materi pelajaran di kelas menggunakan metode, strategi, sumber, media belajar dan cara mengelola kelas, 2) Faktor siswa atau pembelajar dimana guru harus mengenali karakteristik peserta didik dengan baik, 3) Faktor lingkungan, lingkungan berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa dimana lingkungan terbagi atas dua yaitu lingkungan sosial dan lingkungan keluarga. Lingkungan sosial yang kurang baik akan mempengaruhi karakter peserta didik begitu pula dengan lingkungan keluarga yang tidak mendukung dari segi materi dan asupan gizi mempengaruhi pertumbuhan dan proses berpikir peserta didik, 4) Faktor kurikulum, dimana kurikulum merupakan pedoman pengajaran yang menitik beratkan pada hasil evaluasi.

Berdasarkan pada hasil pengamatan awal di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kalukuang bahwa terdapat dua masalah yang dihadapi oleh para pendidik yaitu masalah pengajaran dan pengelolaan kelas pembelajaran. Pada pengajaran guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional atau cara pengajaran yang lama dan berfokus pada guru dalam kegiatan belajar mengajar, dimana dalam prosesnya guru menjelaskan mata pelajaran hanya memakai buku paket yang disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab sehingga peserta didik kurang berminat, kurang aktif dan mudah bosan terhadap pembelajaran IPA biologi. Selanjutnya masalah kedua yang dihadapi yaitu mengenai pengelolaan kelas, dimana guru sebelum memulai kegiatan belajar mengajar di kelas guru tidak memberikan arahan atau petunjuk kepada peserta didik untuk mengatur kursi, meja dan peralatan-peralatan di kelas, juga tidak menyiapkan pembelajaran dengan maksimal sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu masalah pengelolaan kelas bukan hanya mengenai teknik menyiapkan kelas sebelum belajar mengajar dimulai tetapi juga mengenai hubungan yang baik antara guru dan murid yang harus saling memberikan penguatan dan membuat aturan bersama dalam pembelajaran IPA biologi. Berdasarkan pengamatan awal di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kalukuang bahwa guru langsung saja masuk kelas dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar tanpa adanya usaha penguatan dan hubungan menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang menyenangkan sehingga hasil akhir pembelajaran sebagian peserta didik tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah yaitu sebesar 70 atau termasuk dalam kategori kurang.

Berangkat dari permasalahan yang dijelaskan sebelumnya maka adapun solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah tersebut diantaranya guru harus mengubah cara dan konsep pembelajaran konvensional menjadi sistem pembelajaran yang lebih aktif dimana peserta didik terpenuhi kebutuhan belajarnya di kelas, selain itu mengubah sistem pengelolaan atau manajemen kelas untuk mendapatkan situasi dan kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan demikian berdasarkan permasalahan beserta solusi yang dijelaskan diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kalukuang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif desain *Pre-Experimental* dimana variabel luar ikut mempengaruhi terbentuknya variabel independen. Adapun subjek dari penelitian ini yaitu terdiri dari siswa kelas V yang berjumlah sebanyak 27 peserta didik yang tergabung dalam siswa perempuan dan siswa laki-laki. Penelitian dilaksanakan pada bulan awal bulan Maret 2023 sampai pada akhir Mei 2023. Pengumpulan data dilakukan pertama secara observasi awal berupa wawancara guru, melihat situasi dan kondisi sekolah beserta permasalahannya dan kedua, observasi akhir untuk mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung baik dari guru dan dari siswa. Selanjutnya pengumpulan data selanjutnya yaitu pemberian tes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui hasil evaluasi pembelajaran IPA biologi dan terakhir studi literatur yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil evaluasi sebelum dan sesudah perlakuan dengan penerapan. Teknik analisis data dirangkum secara statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui uji normalitas dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berikut merupakan hasil evaluasi *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap 27 orang siswa di kelas V di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kalukuang dapat dilihat pada Tabel.1 dan Tabel.2 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Nilai *Pretest* pada Kelas Eksperimen

Jumlah	1395
Rata-rata	51,67
Nilai Tertinggi	60
Nilai Terendah	40

(Sumber: Data Primer Penelitian)

Pada Tabel. 1 diatas menunjukkan bahwa hasil *pretest* pada kelas eksperimen dengan sampel yang terdiri dari 27 orang siswa memiliki rata-rata hasil pembelajaran IPA biologi sebesar 51,67, sedangkan untuk perolehan nilai tertinggi sebesar 60 dan perolehan nilai terendah sebesar 40, dari perolehan tersebut belum memenuhi standar penilaian hasil belajar.

Tabel 2. Data Nilai Hasil *Pretest* Pada Kelas Kontrol

Jumlah	1405
Rata-rata	52,01
Nilai Tertinggi	65
Nilai Terendah	45

(Sumber: Data Primer Penelitian)

Sedangkan pada Tabel. 2 menunjukkan hasil perolehan *pretest* pada kelas kontrol dengan jumlah rata-rata sebesar 52,01 dimana nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 65 dan nilai terendah sebesar 45 dimana perolehan tersebut belum memenuhi standar penilaian hasil belajar atau KKM sebesar 70.

Tabel 3. Data Nilai Hasil *Posttest* Pada Kelas Eksperimen

Jumlah	1930
Rata-rata	71,48
Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	65

(Sumber: Data Primer Penelitian)

Adapun nilai hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel. 3 dan Tabel. 4 dimana hasil perolehan rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 71,48 dengan nilai tertinggi sebesar 85 dan nilai terendah sebesar 65. Dari perolehan tersebut dapat disimpulkan telah memenuhi kategori standar penilaian atau memenuhi KKM.

Tabel 4. Data Nilai *Post Test* Pada Kelas Kontrol

Jumlah	1890
Rata-rata	70
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	70

(Sumber: Data Primer Penelitian)

Pada Tabel. 4 hasil perolehan *posttest* kelas kontrol terhadap sampel 27 orang siswa menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata sebesar 70, sedangkan untuk nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 70. Dari perolehan rata-rata tersebut, nilai tertinggi dan nilai terendah dinyatakan memenuhi standar penilaian KKM sebesar 70.

Adapun hasil analisis uji normalitas dan uji hipotesis dirangkum pada Tabel. 5 dan Tabel. 6 sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas

Kelompok Data		Kolmogorov-Smirnov Z	Signifikansi	Keterangan
n=27	<i>Pre Test</i>	0,267	0,185	Sig>0,05 atau normal
	<i>Post Test</i>	0,155	0,142	Sig>0,05 atau normal

(Sumber: Data Primer Penelitian)

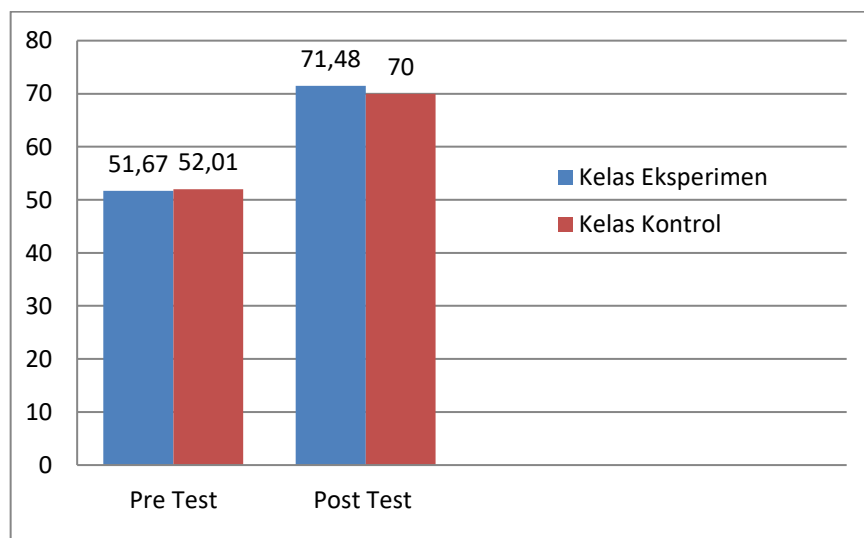
Berdasarkan Tabel. 5 yaitu uji normalitas telah menunjukkan bahwa perolehan nilai signifikansi pada hasil analisis pretest dan posttest lebih besar dari 0,05 atau berada pada keadaan normal.

Tabel 6. Uji Hipotesis

Variabel	T	Df	Sig2-tailed	Ket
<i>Pretest & Posttest</i>	0,0098	26	0,00	0,00 < 0,05 terdapat perubahan

(Sumber: Data Primer Penelitian)

Adapun hasil uji hipotesis pada Tabel.6 diatas menunjukkan bahwa penerapan manajemen kelas atau pengelolaan kelas terhadap pembelajaran IPA biologi memberikan dampak perubahan yang berarti dapat dilihat dari nilai t test lebih kecil dari 0,05. Berikut perbandingan nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada Gambar 1. dibawah ini:



Gambar 1. Perbandingan Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

Pada Gambar 1. menunjukkan bahwa pada perolehan nilai *pretest* pada saat sebelum penerapan pengelolaan kelas dalam pembelajaran IPA biologi siswa masih mengalami penurunan aktivitas dan hasil belajar sehingga mempengaruhi hasil akhir pembelajaran dimana rata-rata *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen hasil perolehannya hampir sama hanya selisih 0,34. Sedangkan pada perolehan *posttest* mengalami peningkatan hasil belajar, hal ini disebabkan penerapan pengelolaan kelas dalam pembelajaran IPA biologi sudah diterapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2. Pembahasan

Berdasarkan perolehan dari hasil penelitian penerapan pengelolaan kelas terhadap kegiatan pembelajaran IPA Biologi di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kalukuang dinyatakan telah memberikan dampak yang positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan grafik nilai rata-rata pada Gambar.1 dimana hasil pembelajaran IPA Biologi pada *pre test* kelas eksperimen sebesar 51,67 dan kelas kontrol sebesar 52,01 sedangkan *post test* kelas eksperimen sebesar 71,48 dan kelas kontrol sebesar 70. Dari hasil perolehan penelitian tersebut mengalami peningkatan dari *pre test* ke *post test* hal ini berarti efektivitas pengelolaan kelas terhadap hasil belajar IPA membawa pengaruh yang signifikan dimana siswa menjadi aktif disebabkan karena guru sudah mengubah teknik pengajarannya dengan menerapkan manajemen atau pengelolaan kelas yang sesuai dalam pembelajaran IPA biologi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rohiyatun (2017) yang berjudul *Hubungan Prosedur Manajemen Kelas dengan Kelancaran Proses Belajar Mengajar* yang menjelaskan bahwa teknik pengelolaan kelas dalam pembelajaran penting dilakukan oleh pendidik karena berkaitan dengan keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu pelajaran, semakin tepat penerapan pengelolaan kelas dalam mata pelajaran semakin mudah peserta didik memahami materi, dimana hasil penelitian menunjukkan korelasi atau adanya pengaruh yang signifikan atau $r_{hit} > r_{tabel}$ ($0,998 > 0,294$). Sejalan dengan penelitian Yuli (2017) yang berjudul *Pengaruh Manajemen Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir* yang menjelaskan bahwa pengelolaan atau manajemen kelas tidak hanya selalu berkaitan dengan pengaturan kelas, sarana dan prasarana, pengelolaan kelas dimaksudkan mampu menciptakan situasi dan kondisi kelas dapat berjalan kondusif sehingga tercapainya hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dilihat dari hasil penelitian adanya korelasi pengelolaan kelas terhadap tercapainya pembelajaran yaitu t_0 sebesar 3,12 dan t_t diterima sebesar 2,72.

Selanjutnya hasil penilaian pembelajaran IPA Biologi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya akan dianalisis melalui tahap uji t dimana hasil perolehan nilai t yaitu sebesar 0,0098 dengan taraf signifikan $0,00 < 0,05$ atau $0,0098 < 0,05$, maka dari hasil perolehan tersebut dapat diberi kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak atau terdapatnya perubahan hasil pembelajaran yang lebih baik sebelum dan sesudah penerapan manajemen atau pengelolaan kelas dalam pembelajaran IPA biologi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kalukuang. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti (2022) yang berjudul *Hubungan Pengelolaan Kelas Daring dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar* yang menjelaskan bahwa terdapatnya perubahan yang signifikan berpengaruh positif atau baik antara penerapan pengelolaan kelas dan penggunaan strategi pembelajaran yang baik terhadap hasil belajar IPA dan minat belajar peserta didik di sekolah dasar dilihat dari hasil sebesar 0,724 yang bertanda positif.

Hasil ini juga didukung oleh Hendriana (2018) yang berjudul *Hubungan Pengelolaan Kelas Daring dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar* yang menjelaskan bahwa pentingnya seorang pendidik memiliki keterampilan dalam mengelola kelas dan memaksimalkan kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, selain itu kerja sama antara pendidik dan peserta didik sangat dibutuhkan untuk peningkatan hasil belajar.

Pada hasil uji normalitas yang dideskripsikan dalam Tabel.5 menunjukkan bahwa nilai uji normalitas pada *pre test* dan *post test* memenuhi nilai signifikan normalitas yaitu lebih besar dari 0,05 atau dengan nilai sebesar 0,185 pada *pre test* sedangkan untuk *post test* sebesar 0,142 dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa efektivitas pengelolaan kelas dalam pembelajaran IPA biologi memberikan pengaruh atau dampak yang baik dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Erpidawati (2019) yang berjudul *Kontribusi Pengelolaan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Kesehatan dan MIPA Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat* yang menjelaskan bahwa uji normalitas variabel pengelolaan kelas dan hasil belajar tersebar secara normal dilihat dari signifikansi yang lebih besar dari 0,05 artinya sampel mendekati normalitas populasi peserta didik.

Selaras dengan Hendriati (2017) yang berjudul *Kemampuan Manajemen Kelas Guru : Penelitian Tindakan Di Sekolah Dasar Dengan Ses Rendah* yang menjelaskan bahwa pentingnya pengelolaan kelas oleh guru sehingga dapat menangani permasalahan di kelas dapat menciptakan situasi dan kondisi belajar yang kondusif dan meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari hasil evaluasi mengalami peningkatan pada siklus kedua setelah guru mengoptimalkan keterampilan dalam manajemen kelas.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian efektivitas penerapan pengelolaan kelas terhadap hasil pembelajaran IPA biologi di Madrasah Ibtidaiyah DDI Kalukukang dapat disimpulkan bahwa hasil perolehan dari hasil belajar IPA biologi siswa pada saat *pretest* yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru dan materi yang digunakan masih berfokus pada buku paket, begitu juga dengan diskusi kelompok yang monoton dan sistem pengelolaan kelas tidak sesuai dengan materi pembelajaran dimana hasil perolehan rata-rata nilai sebesar 51,76 dan 52,01. Sedangkan hasil pembelajaran setelah penerapan pengelolaan kelas pada pembelajaran IPA biologi mengalami peningkatan dimana hasil perolehan rata-rata nilai yang didapatkan sebesar 71,48 pada kelas eksperimen dan 70 pada kelas kontrol hal ini disebabkan pada tahap ini pendidik menerapkan pengelolaan kelas pembelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan materi pembelajaran sehingga memberikan pengaruh efektivitas terhadap pembelajaran IPA Biologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2016. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Erpidawati, & Elsi. 2019. Kontribusi Pengelolaan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Kesehatan dan MIPA Universitas Muhammadiyah Sumatera Baraat. *Jurnal Benefita* 4(1), 70-77.
- Esa. 2017. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gultom. 2016. Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa di Kelas VII Mts Al-Wasliyah Tanjung Pasir Kabupaten Labuhan Batu Utara. *Jurnal Nukleus Volume* 2(1), 6-13.
- Husna, N. 2020. Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas di MI Saiful Ulum Pagotan Madiun (*Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo*).
- Hendriana. 2018. Pengaruh keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 3(2), 46-49.
- Hendriati. 2017. Kemampuan Manajemen Kelas Guru : Penelitian Tindakan Di Sekolah Dasar Dengan Ses Rendah, *Jurnal Psikologi* 16(2), 89-104.
- Mutiaramses, Neviyarni, & Murni, Irda,. 2021. Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6(1), 43-48.

- Nurbaiti. 2022. Hubungan Pengelolaan Kelas Daring dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Rohiyatun, B., & Erni, S. 2017. Hubungan Prosedur Manajemen Kelas dengan Kelancaran Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 2(2), 92-99.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarwan. 2012. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan. Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Yamin. 2012. *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*; Jakarta; Gaun Perdana Press.
- Yuli. 2017. Pengaruh Manajemen Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir. *Skripsi UIN Raden Fatah Palembang*.